

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK TAHUN 2020-2023

Oleh:

Ut Mariska¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: riskauutmariska@gmail.com

Abstract. *The 12th sharia bank in Indonesia, BTPN Syariah, is owned 70% by Bank BTPN. The bank serves underprivileged and rural communities by offering goods and services in line with the philosophy of financial inclusion. The purpose of this study on profitability ratio is to ascertain how Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.'s financial statements depict the profit it makes. Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Operating Expenses and Operating Income (BOPO) are a few of the techniques utilized in this study. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk provided the study's primary data, and books and publications with relevant content provided the study's secondary data. BTPN's financial ratio (ROA) was good in 2020–2023; its ROE was poor, and its BOPO was good–excellent.*

Keyword: *Return On Asset, Return On Equity, Operating Costs and Operating Income.*

Abstrak. Bank syariah ke-12 di Indonesia, BTPN Syariah, dimiliki 70% sahamnya oleh Bank BTPN. Bank ini melayani masyarakat prasejahtera dan masyarakat pedesaan dengan menawarkan produk dan jasa yang sejalan dengan filosofi inklusi keuangan. Tujuan dari penelitian mengenai rasio profitabilitas ini adalah untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

Received March 26, 2024; Revised April 09, 2024; April 15, 2024

*Corresponding author: riskauutmariska@gmail.com

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK TAHUN 2020-2023

menggambarkan laba yang dihasilkannya. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menyediakan data primer untuk penelitian ini, dan buku-buku serta publikasi yang relevan menyediakan data sekunder untuk penelitian ini. Rasio keuangan (ROA) BTPN tergolong baik pada tahun 2020-2023, ROE-nya tidak baik, dan BOPO-nya baik-sangat baik.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Return On Equity*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional.

LATAR BELAKANG

Bank merupakan entitas berbadan hukum yang memiliki peran penting dalam perekonomian dengan menyediakan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat. Kemampuan bank untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat memerlukan regulasi yang ketat guna menjaga stabilitas sistem keuangan dan melindungi kepentingan nasabah. Regulasi khusus untuk bank dibutuhkan agar mereka tunduk pada peraturan perundang-undangan yang mengatur prinsip-prinsip dasar operasi, pengawasan, dan perlindungan konsumen dalam industri jasa keuangan. Keberadaan regulasi yang kuat, diharapkan dapat menjadikan bank mampu menjalankan fungsinya dengan efisien, adil, dan bertanggung jawab dalam mengelola dana publik yang dipercayakan kepada mereka (Sembiring, 2012). Bank syariah harus terus menjaga kinerjanya agar dapat memberikan layanan keuangan dengan sebaik-baiknya karena mereka adalah lembaga intermediasi yang berhubungan dengan berbagai pihak. Menilai kinerja keuangan bank adalah salah satu cara manajemen mempertimbangkan pemberi dana dan mencapai tujuan pemangku kepentingan. Tentu saja, ini adalah salah satu alat yang dapat dievaluasi dan digunakan. Evaluasi kinerja bank secara keseluruhan mencakup kinerja keuangan. Kinerja operasional suatu bank juga dapat dilihat dari penghimpunan, penjualan, pemasaran, teknologi, dan sumber daya manusia (Faizah & Tahir, 2023).

Analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Proses ini mencakup peninjauan, penghitungan, perbandingan, atau pengukuran data laporan keuangan, serta interpretasi dan penyusunan saran berdasarkan

hasil analisis. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan (Lilis A. Kansil, Paulina Van Rate, 2021).

Alat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan atau bank adalah analisis rasio keuangan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank adalah rasio modal, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Di masa lalu, kerangka kerja CAMEL sering menggunakan rasio-rasio ini untuk mengevaluasi kinerja bank. Namun, strategi ini telah dimodifikasi menjadi RGEC, yang memberikan penekanan pada profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), permodalan, dan ekuitas, sejalan dengan perubahan dan kemajuan dalam industri keuangan. Gambaran yang lebih lengkap mengenai stabilitas dan kesehatan keuangan bank dapat diperoleh dari fokus yang lebih besar dan terintegrasi dari metode RGEC terhadap evaluasi kinerja keuangan.

Bank syariah ke-12 di Indonesia, BTPN Syariah, merupakan anak perusahaan yang 70% sahamnya dimiliki oleh Bank BTPN. Bank ini mempraktikkan inklusi keuangan dengan menyediakan layanan dan produk keuangan bagi masyarakat prasejahtera dan masyarakat yang sulit dijangkau. Selain memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat, BTPN Syariah juga mendorong terciptanya masyarakat yang sehat dan memberikan edukasi keuangan dasar untuk meningkatkan taraf hidup nasabah melalui program Daya.

Perbankan dan perusahaan jasa lainnya membutuhkan analisis laporan keuangan untuk memeriksa dan memahami situasi keuangan perusahaan sehingga mereka dapat menangani masalah keuangan dengan tepat. Karena masalah keuangan menjadi sangat penting, terutama bagi bisnis keuangan seperti bank. Sehingga, keberhasilannya akan ditunjukkan dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan kepada masyarakat umum. Analisis keuangan dapat membantu pengelola bank dalam mengetahui status keuangan, alur keuangan, dan kekuatan keuangan bank. Analisis keuangan juga dapat memberikan keuntungan bagi investor dan pihak lain yang terlibat. Oleh karena itu, kemampuan untuk menilai profitabilitas atau keberhasilan bank diperlukan.

Salah satu metrik terpenting untuk menilai kesuksesan finansial bank atau bisnis secara keseluruhan adalah profitabilitas. Kapasitas organisasi untuk merekrut investor dan membentuk kemitraan meningkat seiring dengan profitabilitasnya. Profitabilitas yang meningkat tidak hanya menandakan kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga dapat menandakan efektivitas operasi dan daya saingnya dalam industri.

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional SYARIAH TBK TAHUN 2020-2023

Return on Equity (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) adalah dua rasio profitabilitas utama. ROE mengukur margin laba perusahaan relatif terhadap modal yang diinvestasikan, sedangkan ROA menilai seberapa baik bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Evaluasi laporan keuangan sangat penting bagi industri layanan seperti perbankan untuk mengatur dan memahami situasi keuangan perusahaan dan menyelesaikan masalah keuangan dengan tepat. Akibatnya, semua orang yang bekerja di bidang keuangan, termasuk bank, harus tahu banyak tentang keuangan. Bank dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mengukur keberhasilannya. Pengelola bank dapat memeriksa situasi finansial, aliran dana, dan stabilitas finansial melalui evaluasi finansial. Baik pengelola bank maupun investor merasakan manfaat dari evaluasi finansial ini. Ini berarti bahwa bank harus mengevaluasi kemampuan mereka untuk menghasilkan nilai keuntungan dan laba. Tingkat keuntungan bank menunjukkan nilainya. Investor memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berinvestasi atau bekerja sama dengan bank dengan nilai yang lebih tinggi. Ini adalah tujuan setiap upaya untuk menunjukkan diri sebagai entitas yang kuat dan bertahan lama. Rasio keuntungan dinilai dalam laporan keuangan untuk menggambarkan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu, mempercepat kemajuan perusahaan, dan memastikan bahwa perusahaan terlihat menarik dan memiliki masa depan yang cerah (Sarna & Damrus, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Profitabilitas PT. BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional SYARIAH TBK**”, yang bertujuan mengetahui bagaimana laporan keuangan untuk melihat laba yang di hasilkan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

LANDASAN TEORI

Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator kinerja keuangan yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan atau operasionalnya.

Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan utama dari penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber dayanya. Rasio ini membantu dalam pengambilan keputusan investasi, pembiayaan, dan operasional. Dengan memahami rasio profitabilitas, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam menanamkan modalnya. Manajemen perusahaan juga dapat menggunakan rasio ini untuk strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, baik melalui peningkatan penjualan, pengurangan biaya, atau kedua-duanya)

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian ini meneliti ukuran profitabilitas pada laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk untuk tahun 2020-2023. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup tahun 2020-2023, berasal dari situs resmi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Melihat dan menghitung laporan keuangan serta mencari informasi di jurnal dan makalah terkait adalah contoh teknik pengumpulan data. Selain itu, data primer yang dikumpulkan dari laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk akan dianalisis dan diolah. Rasio profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), serta Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Return On Asset (ROA)

Ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan seluruh asetnya disebut laba atas aset, atau *Return on Asset* (ROA). Relatif terhadap total aset, margin laba bersih perusahaan direpresentasikan sebagai ROA. Keberhasilan yang lebih baik dalam menghasilkan uang dari setiap unit aset yang dimiliki perusahaan ditunjukkan oleh angka ROA yang lebih tinggi.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK TAHUN 2020-2023

Return On Equity (ROE)

Rasio yang disebut laba atas ekuitas atau *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk menilai seberapa menguntungkan bisnis bagi pemiliknya sehubungan dengan modal ekuitas yang telah mereka investasikan. Metrik *Return On Equity (ROE)* menampilkan proporsi laba bersih yang diperoleh bisnis relatif terhadap modal ekuitas pemilik. Pengembalian ekuitas (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan dari setiap unit modal ekuitas yang dimilikinya.

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Perbandingan antara pendapatan operasional yang dihasilkan oleh kinerja bank dengan biaya operasional yang telah diantisipasi dengan menggunakan rasio BOPO. Pengeluaran operasional melebihi pendapatan operasional yang diterima oleh bank ketika nilai BOPO lebih tinggi.

Rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Total Biaya operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

**Tabel 1. Perhitungan rasio profitabilitas periode 2020-2023 Pada PT. Bank
Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk**

PROFITABILITAS	2020	2021	2022	2023
ROA	1,4%	2,2%	2,4%	1,7%
ROE	6,1%	8,6%	9,1%	6,5%
BOPO	85,5%	76,0%	75,1%	83,7%

Sumber: Laporan Tahunan BPTN syariah

Return On Assets (ROA)

Ukuran efisiensi perusahaan dalam menghasilkan uang dari asetnya disebut *Return on Assets (ROA)*, dan didasarkan pada pedoman yang diuraikan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Angka ROA yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis memanfaatkan sumber dayanya dengan lebih baik untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel 2. Matriks Kriteria Penilaian Tingkat *Return On Asset (ROA)*

NO	Kriteria penilaian Tingkat <i>Return On Asset (ROA)</i>	Kategori
1	$0 < ROA < 0,5\%$	Sangat tidak baik
2	$0\% < ROA < 0,5\%$	Tidak baik
3	$0,5\% < ROA < 1,25\%$	Cukup
4.	$1,25\% < ROA < 1,5\%$	Baik
5.	$ROA > 1,5\%$	Sangat Baik

Tabel 3. Data ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Tahun 2020-2023

PROFITABILITAS	2020	2021	2022	2023
ROA	1,4%	2,2%	2,4%	1,7%

Sumber: Laporan Tahunan BPTN syariah

Hasil Analisis menunjukkan nilai Rasio *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Tahun 2020 memiliki nilai sebesar 1,4%; tahun 2021 memiliki nilai ROA sebesar 2,2%; tahun 2022 memiliki nilai ROA sebesar 2,4%; serta tahun 2023 memiliki nilai sebesar 1,7%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023. Sedangkan jika dilihat dari standar matriks, maka nilai tingkat ROA pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Tahun 2020 dikategorikan Baik, kemudian ditahun 2021-2022 dikategorikan sangat baik, dan ditahun 2023 dikategorikan baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai ROA menunjukkan kemajuan yang sangat positif. Namun demikian, penting bagi BTPN Syariah untuk selalu

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK TAHUN 2020-2023

menjaga kinerjanya agar rasio tidak mengalami kemerosotan. Upaya untuk memelihara dan bahkan meningkatkan ROA di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk bisa diwujudkan dengan cara mengoptimalkan penggunaan aset yang ada guna meraih keuntungan.

Return On Equity (ROE)

Sebuah metrik yang disebut *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh investor. Hasil yang lebih menguntungkan diterjemahkan ke dalam pengembalian investasi yang lebih besar bagi investor, seperti yang ditunjukkan oleh rasio ROE yang lebih tinggi. Indikasi jumlah laba yang dihasilkan dari catatan keuangan investor disediakan oleh rasio ini. Peningkatan persentase ini mengindikasikan bahwa lebih banyak investor yang siap untuk menaruh lebih banyak uang di bank. Parameter evaluasi rasio ROE Bank Indonesia diuraikan dalam No. 13/24/DPNP.

Tabel 4. Matriks Kriteria Penilaian Tingkat *Return On Equity* (ROE)

No	Kriteria Penilaian Tingkat <i>Return On Equity</i> (ROE)	Kategori
1	ROE<8%	Sangat Tidak Baik
2	8%<ROE13%	Tidak Baik
3	13%<ROE18%	Cukup
4	18%<ROE<23%	Baik
5	ROE>23%	Sangat Baik

Tabel 5. Data ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Tahun 2020-2023

PROFITABILITAS	2020	2021	2022	2023
ROE	6,1%	8,6%	9,1%	6,5%

Berdasarkan hasil analisis ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Tahun 2020 memiliki nilai sebesar 6,1%, Tahun 2021 memiliki nilai ROE sebesar 8,6%, ditahun 2022 memiliki nilai 9,1% dan pada tahun 2023 memiliki nilai ROE sebesar 6,5%. Hasil ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk memperlihatkan

efisiensi bank tersebut berada dalam kategori yang tidak baik mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Sehingga, rekomendasi untuk PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk adalah bahwa Perusahaan harus memperbaiki kinerjanya agar menjadi lebih efisien, agar dapat mencapai tingkat keberhasilan yang baik atau bahkan sangat baik, dengan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam rangka meraih keuntungan.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, atau BOPO, adalah sebuah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah bank menjalankan tugas-tugas operasionalnya. Rasio ini merupakan salah satu indikator efisiensi, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan kinerja manajemen bank berdasarkan hasil pendapatan operasional. Analisis rasio BOPO dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen bank untuk mengidentifikasi potensi efisiensi operasional, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, investor dan analis pasar juga menggunakan rasio BOPO untuk mengevaluasi kinerja relatif bank-bank dalam industri perbankan. Bank Indonesia menetapkan kriteria penilaian rasio BOPO dalam dokumen No. 13/24/DPNP tahun 2011.

Tabel 6. Data BOPO PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Tahun 2020-2023

No	Kriteria Penilaian Tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	Kategori
1	$BOPO > 89\%$	Sangat tidak baik
2	$87\% < BOPO < 89\%$	Tidak baik
3	$85\% < BOPO < 87\%$	Cukup
4	$83\% < BOPO < 85\%$	Baik
5	$BOPO < 83\%$	Sangat baik

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK TAHUN 2020-2023

Tabel 5. Data BOPO PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Tahun 2020-2023

PROFITABILITAS	2020	2021	2022	2023
BOPO	85,5%	76,0%	75,1%	83,7%

Berdasarkan hasil analisis, Rasio BOPO pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk memiliki nilai sebagai berikut: 85,5% pada tahun 2020, 76,0% pada tahun 2021, 75,1% pada tahun 2022, dan 83,7% pada tahun 2023. Dengan demikian, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tergolong cukup pada tahun 2020, sangat baik pada tahun 2021-2022, dan baik pada tahun 2023 berdasarkan nilai BOPO. Semakin efektif PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk dalam mengendalikan biaya operasionalnya, maka semakin rendah nilai BOPO.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan beberapa indikator yang telah diteliti dalam penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Temuan-temuan tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Rasio *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk mengalami fluktuasi antara tahun 2020 dan 2023. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pada tahun 2020-2021, ROA meningkat menjadi 2,2%, meningkat 0,8% dari 1,4% pada tahun 2020. ROA meningkat 0,2% menjadi 2,4% pada tahun 2021-2022, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 2,2%. Sedangkan pada tahun 2022-2023 terjadi penurunan dengan nilai ROA sebesar 1,7%, lebih rendah 0,7% dari 2,4% pada tahun sebelumnya.
2. Rasio *Return on Equity* (ROE) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk juga berfluktuasi antara tahun 2020 dan 2023. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa Rasio ROE lebih tinggi 2,5% pada tahun 2020-2021 sebesar 8,6% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 6,1%. Rasio ROE juga meningkat 0,5% pada tahun 2021-2022 menjadi 9,1% dari 8,6% pada tahun 2021-2022. Terjadi penurunan pada tahun 2022-2023, dengan Rasio Imbal Hasil Ekuitas sebesar 9,1% - turun 2,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar 6,5%.

3. Berdasarkan hasil analisis, rasio BOPO PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, rasio BOPO mengalami kenaikan dan penurunan. Terdapat kenaikan sebesar 9,1% dari tahun 2020 ke 2021. Terdapat kenaikan 0,9% dari tahun 2021 ke 2022. Terjadi penurunan sebesar 8,6% dari tahun 2022 ke 2023. (Bank BTPN, 2021).

DAFTAR REFERENSI

- Bank BTPN. (2021). Laporan Tahunan 2021 PT Bank BTPN Tbk. *Adapting and Growing*, 1–602.
- Faizah, I., & Tahir, M. (2023). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JII70. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 212.
- Lilis A. Kansil, Paulina Van Rate, D. J. E. T. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2015-2019*. 233.
- Sarna, M., & Damrus. (2023). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. *Jurnal Sains Riset*.
- Sembiring, R. S. (2012). *HUKUM PERBANKAN* (T. M. Maju (ed.)). CV Mandar Maju. <https://doi.org/978-979-538-401-4>